

PILKADA SUKOHARJO-WONOGIRI-WONOSOBO

Segera Sosialisasi Nomor Urut Paslon

WONOSOBO (KR) - Pasangan Afif Nurhidayat-Muhammad Albar (Afif-Albar) ditetapkan sebagai calon tunggal dalam Pemilihan Bupati (Pilbup) Wonosobo 2020. Penetapan dilakukan dalam rapat pleno tertutup Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Wonosobo, Rabu (23/9). "Dengan adanya penetapan calon tunggal, pasangan tersebut bakal berhadapan dengan kotak kosong," kata Ketua KPU Kabupaten Wonosobo, Asma' Khozin, Kamis (24/9). Menurutny, penetapan tersebut merujuk pada hasil pemeriksaan terhadap berkas dokumen pendaftaran yang hanya diikuti satu pasangan Afif-Albar telah diverifikasi dan dinyatakan lengkap, juga telah lolos pe-

meriksaan kesehatan. Pasangan Afif-Albar diusung oleh 7 partai politik, yakni PDI Perjuangan, PKB, Golkar, PAN, Nasdem, Partai Demokrat, dan Hanura.

Di Kabupaten Sukoharjo, KPU setempat telah menetapkan dua pasangan calon peserta Pilkada 2020. Yakni Etik Suryani-Agus Santosa (EA) dan Joko San-

tosa-Wiwaha Aji Santoso (Joswi). Dalam undian nomor urut, Rabu (24/9), pasangan EA mendapat nomor urut 1, sedangkan pasangan Joswi nomor urut 2. Setelah

penetapan sebagai calon dan nomor urut, dua pasangan tersebut dapat segera melakukan sosialisasi. Kamis kemarin, KPU Kabupaten Wonogiri juga me-

lakukan pengundian nomor urut pasangan calon bupati dan wakil bupati dalam Pilkada serentak yang akan digelar 9 Desember mendatang. Pasangan Hartanto

SH MH-Drs Joko Purnomo (Harjo) mendapat nomor urut 1, sedangkan Joko Sutopo-Setyo Sukarno (Joss) mendapat nomor urut 2. (Art/Mam/Dsh)



KR-Wahyu Imam Ibad

Pasangan EA Nomor 1 dan Pasangan Joswi Nomor 2.



KR-Ariswanto

Afif Nurhidayat dan Muhammad Albar.



KR-Djoko Santoso HP

Dua paslon bupati dan wakil bupati Wonogiri .

WAKSINASI RUBELLA DI SOLO Fokus di Sekolah Dasar

SOLO (KR) - Pelaksanaan vaksinasi campak dan rubella dalam bingkai Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAS) tahap pertama pada masa pandemi Covid-19 di Kota Solo difokuskan sekolah-sekolah. Vaksinasi menyasar siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD). Terkait hal itu, Pemerintah Kota (Pemkot) tidak mengizinkan orang tua yang menginginkan vaksinasi di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK), Siti Wahyuningsih menyebutkan pelaksanaan vaksinasi campak dan rubella di sekolah lebih aman, sebab penerapan protokol kesehatan dapat dilakukan lebih leluasa dan ketat.

Sebaliknya, jika vaksinasi dilakukan di Puskesmas relatif rawan, karena selain ketersediaan ruangan yang terbatas, juga banyak orang sakit berlalu lalang hingga membahayakan anak. "Terlebih setelah menjalani imunisasi, anak-anak masih harus mengikuti ob-

servasi sekitar setengah jam," jelasnya, Rabu (23/9).

Dijadwalkan, vaksinasi campak dan rubella yang menyasar 260 SD di Kota Solo dapat dirampungkan akhir bulan ini. "Petugas Puskesmas telah menjalin komunikasi dengan pihak sekolah setempat untuk menyusun jadwal serta sistem pelaksanaan. Guna memenuhi tuntutan protokol kesehatan. Imunisasi dilaksanakan secara bergiliran dengan membagi mereka menjadi beberapa kelompok masing-masing, beranggotakan maksimal 10 anak," ungkap Wahyuningsih.

Menurutnya, saat ini juga ada beberapa sekolah minta melaksanakan imunisasi mandiri. "Bisa saja sekolah melaksanakan imunisasi mandiri, dengan catatan hasil vaksinasi diserahkan ke DKK sebelum akhir bulan. "Tapi untuk orang tua yang izin umunisasi mandiri di Puskesmas, kami tidak bisa meluluskannya," tegas Wahyuningsih. (Hut)

HUKUM

Polsek Purwosari Bekuk Pencuri Mobil

WONOSARI (KR) - ARH (42) warga Kapanewon Sedayu Bantul ditangkap petugas Unit Reskrim Polsek Purwosari Polres Gunungkidul, karena diduga melakukan pencurian mobil Suzuki pickup Nopol AB 8892 Y milik Sumaryadi (52) warga Kalurahan Girijati Purwosari Gunungkidul, Kamis (24/9).

Kapolsek Purwosari Iptu Ismanto didampingi Kasi Humas Aiptu Pandoyo, mengungkapkan kejadian berawal pada Rabu (23/9) sekitar pukul 11.00. "Tersangka sudah kami amankan dan kini menjalani proses hukum," ujarnya.

Sebelum kejadian, korban memarkirkan mobil bak terbuka miliknya di belakang TPR Paralayang. Ia kemudian masuk ke dalam rumah untuk beristirahat. Sekitar pukul 12.30, korban terbangun dari tidurnya dan keluar rumah

mendapati mobil miliknya sudah tidak ada. Awalnya ia bersama sejumlah warga berusaha mencari di sekitar lokasi kejadian. Karena tidak ditemukan, kasus tersebut dilaporkan ke Polsek Purwosari.

Setelah melakukan pemeriksaan saksi dan korban, petugas kemudian melakukan penyelidikan. Hasilnya, petugas mendapatkan sejumlah petunjuk. Bahkan untuk mengungkap kasus pencurian ini, sejumlah CCTV yang berada di jalur Parangtritis juga diteliti. Pergerakan kendaraan yang dimaksud terpantau oleh CCTV.

Dengan begitu, petugas semakin mudah dalam melacak keberadaan kendaraan dan pelaku pencurian. "Jalur pelarian korban kita ketahui mengarah ke rumah tersangka dan dari petunjuk CCTV tersangka kami ringkus," terangnya. (Bmp)

SEPEKAN SETELAH BERAKSI

Pembobol Konter HP Diringkus

YOGYA (KR) - Pelaku pembobol Konter HP di Terban Gondokusuman, BW alias Bawai (28) warga Umbulharjo Yogya, berhasil dibekuk Reskrim Polresta Yogya setelah sepekan beraksi. Modusnya, pelaku memanjat dinding dan masuk dengan menjebol eternit konter. Pelaku menggasak 8 iphone, 2 Ipad, 1 ipod, drone dan laptop macbook air.

Kasat Reskrim Polresta Yogya, AKP Riko Sanjaya SIK, Kamis (24/9), mengungkapkan aksi kejahatan

itu terjadi pada 7 September 2020. Saat itu karyawan konter mendapat genteng dan eternit dijemol. Setelah dilakukan pengecekan, ternyata beberapa HP dagangan maupun HP servis hilang.

"Ada beberapa iphone dengan berbagai seri hilang. Selain itu ada laptop macbook air, drone, ipad dan ipod juga raib," ungkapnya.

Setelah mendapat laporan dari korban Ghufroon Ahsan, polisi melakukan penyelidikan dengan me-

eriksa saksi-saksi dan melihat rekaman CCTV. Dari penyelidikan itu, petugas berhasil mengidentifikasi pelaku.

"Kemudian petugas berhasil menangkap tersangka BW di kosnya wilayah Umbulharjo. Setelah diinterogasi, pelaku mengaku melakukan aksinya sendiri," terangnya.

Berdasarkan keterangan pelaku, modus kejahatan itu dilakukan dengan cara memanjat dinding dan menjebol eternit konter. Dengan menggunakan obeng, pelaku membuka etalase serta menggasak HP, macbook air, ipad, ipod dan drone.

"Barang-barang itu sebagian telah dijual oleh pelaku dengan cara online. Tapi setelah COD, pelaku menghapus identitas dan nomor kontakny. Atas perbuatannya ini, pelaku kami sangkakan dengan Pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman 9 tahun penjara," paparnya. (Sni)



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kasat Reskrim memberikan keterangan kepada wartawan terkait aksi pembobolan konter HP.

Buron 8 Tahun, Napi Dieksekusi

PURWOKERTO (KR) - Menjadi buronan selama 8 tahun, Partninah (43) warga Desa Purwosari Baturaden narapidana kasus penipuan atas keputusan Mahkamah Agung (MA) dengan vonis 1 tahun 6 bulan penjara, berhasil dieksekusi Tim Kejari Purwokerto, Rabu (23/9).

"Buron Partinah dibekuk di tempat persembunyiannya Desa Brani, Sampang, Cilacap," jelas Kajari Purwokerto, Sunarwan SH MH.

Menurutnya, Partinah dieksekusi setelah tim Kejari Purwokerto yang berkoordinasi dengan Inteljen Kejati Jawa Tengah, Kejaksaan Agung, melakukan mapping sejak beberapa hari lalu. Kemudian setelah memastikan buronan tersebut ada rumah persembunyiannya pada Rabu (23/9), petugas meringkusnya.

Kasus penipuan berawal ketika Partinah yang berprofesi sebagai

penjual toko emas di Ajibarang dan Sampang Cilacap, dititipi perhiasan emas untuk dijual oleh tiga korban. Namun setelah perhiasan emas itu laku uangnya tidak dibayarkan kepada tiga pemasok atau korban senilai Rp 948 juta. Kasus itu kemudian dilaporkan ke kepolisian dan diproses hingga sampai di pengadilan.

Pada putusan di tingkat Pengadilan Negeri (PN) Purwokerto, Partinah divonis 9 bulan, kemudian banding di Pengadilan Tinggi (PT) Semarang diputus *onslah*, kemudi-

an jaksa mengajukan kasasi dan pada April 2012 hakim Mahkamah Agung (MA) menjatuhkan vonis terhadap Partinah selama 1 tahun 6 bulan penjara.

Sejak putusan MA, Partinah belum menjalani hukuman, karena saat perkara kasus penipuan itu diputus, yang bersangkutan masih menjalani perkara sebelumnya dalam kasus yang sama dengan vonis 2 tahun penjara.

Kemudian saat perkara pertama selesai menjalani hukuman Partinah yang seharusnya menjalani putusan yang kedua, justru terus menghilang dengan pindah pindah alamat.

Setelah menjalani pemeriksaan kesehatan protokol Covid-19, Partinah langsung dieksekusi di Rumah Tahanan (Rutan) Banyumas untuk menjalani hukuman. (Dri)

Kejari Kendal Musnahkan Narkoba

KENDAL (KR) - Sebanyak 40.011 butir pil dan obat-obatan terlarang serta 263,115 gram sabu dimusnahkan Kejari Kendal.

Pemusnahan dilakukan dengan cara dimasukkan ke dalam alat pemusnah milik Badan Narkotika Nasional Propinsi (BNNP) Jawa Tengah.

Selain pil dan sabu, ikut dimusnahkan ganja seberat 4,4 gram, tembakau gorila seberat 3,1 gram dan senjata tajam yang digunakan untuk tindak kejahatan.

Barang bukti yang dimusnahkan ini merupakan hasil ungkap kasus selama periode Desember 2019 hingga September 2020.

"Total ada 56 perkara yang sudah diputus, dengan barang bukti yang dimusnahkan paling banyak adalah narkoba," jelas Kajari Kendal Ronaldwin Kamis (24/9).

Dengan pemusnahan barang bukti ini, menun-

jukan bahwa aparaturnegak hukum tetap komitmen menekan bahkan memberantas kejahatan yang berkaitan dengan narkoba.

"Barang bukti yang dimusnahkan, paling banyak adalah narkoba sehingga menjadi perhatian khusus," pungkas Kajari.

Sementara itu, petugas Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Salatiga menggagalkan penyelundupan obat terlarang (obat daftar) G jenis Yarindo ke dalam Rutan tersebut.

Kepala Rutan Klas II B Salatiga, Andri Lesmano kepada wartawan mengungkapkan barang terlarang berhasil ditemukan oleh petugas setelah mengcurigai pengiriman makanan melalui kunjungan titipan barang.

Petugas mencurigai pengunjung yang akan menitipkan barang untuk warga binaan.

Saat ditanya, pengirim makanan berinisial Kel (30)

menunjukkan gelagat yang tidak tenang dan terburu-buru.

"Kami memeriksa bungkus yang berisi tahu goreng yang sudah dikemas dan ternyata di dalamnya ditemukan 91 butir pil daftar G obat terlarang Yarindo. Tapi pengirim sudah pergi naik motor," tandas Andri.

Dari penyelidikan yang

dilakukan petugas, obat terlarang itu diberikan kepada 3 orang warga binaan dan penerima sendiri merupakan warga binaan kasus narkoba dan penganiayaan.

"Terkait temuan ini, kami berkoordinasi dengan Polres Salatiga untuk mengungkap jaringan-nya," tandasnya. (Ung/Sus)



KR-Unggul Priambodo

Barang bukti narkoba dimasukkan kedalam alat pemusnah milik BNNP Jawa Tengah.